

Amankah Lipstik Anda?

Lipstik merupakan benda kecil yang hampir tak pernah ketinggalan dalam tas wanita. Pemulas bibir tak hanya menjadi pelengkap riasan wajah, tapi juga sebagai benda kecil ajaib yang bisa menolong penampilan dalam sesaat.

Bila tak sempat berandan atau sedang terburu-buru, memulas lipstik sudah cukup membuat wajah tak tampak pucat. Sehabis makan dan ingin kembali terlihat segar, olesan lipstik menjadi serjatanya. Sebegitu pentingnya peranan lipstik untuk mempercantik wajah, terkadang membuat wanita membutuhkan lebih dari satu lipstik untuk berbagai macam kepentingan. Mulai dari beragam merek, warna, hingga tekstur. Namun, amankah lipstik yang Anda miliki?

Lipstik yang aman tentu saja yang tidak mengandung merkuri. Jenis logam berat tersebut mampu merusak syaraf, ginjal dan sel-sel darah, untuk pemakaian yang lama. Banyak petuah bijak yang menyebutkan bila ingin membeli lipstik yang aman, perhatikan kandungan yang terdapat pada kemasan. "Masalahnya tidak semua orang memahami kandungan dan fungsi yang tertera pada kemasan, dan tidak semua (merek) menyebutkan kandungan yang ada di dalamnya."

"Wanita juga biasanya hanya memperhatikan tampilannya saja," jelas dr Lewie Suryaamadja SpKK(K).

Disadari atau tidak, ketika kita memilih lipstik, yang paling diperhatikan hanyalah dari segi warna dan tekstur, yang dirasa paling cocok dengan bentuk bibir. Warna yang bagus atau cocok, serta mendapatkan merek yang sedang digandrungi, terkadang membuat kita tidak berpikir dua kali untuk membelinya. Yang pada akhirnya tidak diketahui, apakah aman atau tidak bagi kesehatan.

Zat merkuri tersebut berbahaya bagi semua penguanya tanpa terkecuali,

pada orang dengan kulit sensitif ataupun tidak. Jadi, pemilik Gracia Skin Clinic tersebut mengatakan, yang paling aman adalah dengan memperhatikan kemasan; pilih lipstik yang menyertakan atau menampilkan izin BP POM, karena pasti telah diteliti dan melalui seleksi yang ketat.

Reaksi Alergi

Menurut Lewie, yang tak kalah untuk diperhatikan adalah bila Anda memiliki kulit sensitif. Kulit yang sensitif akan menimbulkan reaksi alergi atau iritasi terhadap jenis lipstik tertentu. Seperti zat pewarna (*rhodamin*), pewangi (*fragrance*), dan pengawet pada lipstik. Ini bukan berarti zat pewarna ataupun pewangi tersebut mengandung bahan-bahan yang berbahaya. Hanya saja, pada kulit tertentu (sensitif) akan timbul reaksi alergi.

Bagi orang dengan kulit normal, zat pewarna ataupun pewangi pada lipstik, aman-aman saja bila diaplikasikan pada bibir, alias tidak menimbulkan reaksi apa-apa. Namun bagi kulit sensitif, akan terjadi reaksi alergi atau iritasi. Tanda-tandanya antara lain gatal, perih, terjadi pengelupasan, bengkak, bibir menjadi kaku, berwarna lebih merah meski tidak sedang memakai lipstik, dan terasa panas bila disentuh, dibandingkan kulit sekitarnya atau ketika sebelum memakai lipstik.

Bila hal tersebut terjadi, maka pengobatannya dilakukan sesuai dengan penyalakannya. "Jika reaksi alergi atau iritasi terjadi pada selaput lendir atau mukosa bibir, dinamakan stomatitis, kalau terjadi pada area kulitnya dinamakan dermatitis," tutur Lewie.

Kemudian, bisakah dibedakan lipstik yang berbahaya atau tidak dari segi aroma?



Sulit untuk mengetahuinya, karena rata-rata yang beredar di pasaran, telah diberi aroma yang wangi dari pabriknya. "Yang perlu diperhatikan kalau aromanya menyengat, itu bisa jadi tanda sudah rusak," jelas Lewie.

Bagaimana dengan lipstik *matte* yang tahan lama? Amankah atau berbahaya? Lipstik yang tahan lama, berarti memiliki bahan pewarna dengan konsentrasi yang lebih tinggi daripada yang normal. Yang berbahaya tentu bagi orang dengan kulit sensitif. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, zat pewarna tersebut bisa menimbulkan reaksi pada orang-orang tertentu.

Jadi, bila bibir atau kulit pada area bibir tidak menimbulkan reaksi apa-apa ketika memakai lipstik *matte* yang tahan berjam-jam, berarti aman untuk terus Anda pakai. Tentu saja dengan catatan, yang Anda pakai tertera izin BP POM pada kemasan. (Irma Mutiara Manggia-31)

Kenali Demam Berdarah Dengue

GEJALA Demam Berdarah Dengue (DBD) semakin lama semakin bervariasi. Sekarang, demam tinggi tidak bisa jadi patokan utama. Ada gejala lain yang patut diperhatikan yaitu seperti flu biasa dan nyeri ulu hati.

Menurut dokter spesialis penyakit dalam Semarang Medical Centre (SMC) RS Telogorejo, dr B Neni Mulyanti SpPD, ada gejala baru penderita DBD, yaitu beberapa pasien yang demam tidak terlalu tinggi tapi positif DBD.

"Gejalanya nyeri ulu hati atau maag disertai gejala pusing dan lemas, empat hari sudah minum obat tidak sembuh, setelah periksa laboratorium ternyata positif DBD," katanya.

la menuturkan, semakin berkembangnya dunia medis, ternyata virus DBD juga ikut bermutasi. Masyarakat diminta lebih peka terhadap gejala-gejala lain seperti nyeri ulu hati.

Namun, saat ini mayoritas gejala DBD klasik masih mendominasi yaitu demam selama 2-7 hari dengan pola pelana kuda. Setelah demam tinggi, mendedak turun kemudian naik lagi.

Neni mengungkapkan, fase paling kritis adalah saat hari keempat dan kelima. Saat itulah trombosit mulai turun dan ada *leakage plasma* (kebocoran pembuluh darah). Saat demam tinggi itu disertai nyeri yang hebat pada penderita DBD.

"Baik nyeri tulang atau nyeri otot, atau bisa disebut *mialgia*," ujarnya.

Ciri lainnya adalah leukosit dan trombosit di bawah normal untuk para penderita DBD. Kondisi itu baru diketahui jika sudah melalui uji laboratorium. Neni menuturkan, cara mencegah DBD tetap mengandalkan kebersihan lingkungan.

Cara paling efektif adalah memutus mata rantai perkembangbiakan nyamuk DBD, yaitu dengan tradisi 3M, yakni menguras, menimbun dan menutup. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi call center 24 jam SMC RS Telogorejo di nomor telepon (024) 8646 6000. (Nn)

www.IKAPSTA.COM
Google play

Menerjemahkan Tren Warna dan Busana 2017

Karya busana Bellezza Bridal & Gown

Busana, dalam waktu tertentu mempunyai tren tersendiri. Dari warna, bentuk, hingga ornamen yang menghiasi busana berpadu dalam perkembangan kegemaran masyarakat. Di waktu tertentu itu pula busana yang menjadi tren diburu, dan permintaan produksi pun melonjak.

Karya busana Caroline Bridal

Rancangan "Vogue" karya Ave Sanjaya

Karya busana Aneke Yunika Bridal

Bellezza Bridal & Gown mempunyai gambaran sendiri tentang tren busana pengantin 2017, termasuk dipadukan dengan tren tata rias saat ini.

Caroline Bridal yang bertempat di Jalan Gajah Timur gang IV nomor 9A, Gayamsari, menggambarkan tren tahun ini adalah busana pengantin yang sederhana dan tidak banyak detail.

Warna lebih kuat di putih atau perpaduan warna cokelat muda, cokelat tua, dan putih.

"Busana yang sederhana dan praktis. Saya lebih sering menggunakan potongan simetris dan sentuhan brokat di bagian atas," kata Caroline Sandjojo, pemilik Caroline Bridal.

Wanita yang mempunyai bakat dalam menggambar

elektrik, biru, dan perak," jelas perwakilan Bellezza Bridal & Gown, Nadya Srinigrum.

Dunia kecantikan Asia Tenggara tidak boleh mengabaikan Ave Sanjaya. Selain menjadi kebanggaan Kota Semarang, peran lain Ave adalah menjadi ikon salon, bridal, sekaligus *fashion show* kota ini. Ave memiliki usaha salon yaitu Ave Salon di Jalan Erlangga dan Mal Citrandi, serta Ave Bridal di Jalan Kasipah 2A, Candisari.

Di Kasipah, Ave bekerja sama dengan Novita, anaknyanya. Novita sudah memiliki merek sendiri, Cinovi. "Kelas baju pesta dan gaun pengantin Novi lebih tinggi dari busana yang saya buat. Harga produk Novi juga lebih tinggi. Saya bahagia. Anak saya bisa melampaui kepiawaiannya yang saya miliki," kata Ave.

Dalam jagat tata rias dan busana, kiprah Ave telah mengemuka hingga mancanegara. Ave dan tim telah lama menjadi langganan juara berbagai kompetisi internasional dalam bidang ini, terutama tata rias dan rias. Namun, sejak 1993, pria kelahiran Surabaya 62 tahun silam itu tak lagi turun gunung untuk lomba.

"Saya tetap fokus, total, dan peduli pada tata rias dan kecantikan. Akan tetapi saya tak mau mengikuti lomba lagi. Biarlah kemenangan itu untuk tim," katanya. Pemilik Anton Couture Bridal & Make Up, Antonius Setiawan mengatakan, pekerjaannya banyak terbantu setelah menjadi anggota Ikapesta. Organisasi ini, menurut dia, juga secara otomatis menambah iklim kreatif di Kota Semarang.

"Sangat terbantu setelah jadi anggota Ikapesta. Banyak menambah pengalaman saya dan pelanggan pun banyak yang datang setelah saya jadi bagian dari organisasi ini," kata Anton. Ia memiliki *workshop* di Jalan Di Panjaitan 37 Semarang.

Selain membuka jasa *bridal* dan *make up*, selama lebih kurang 15 tahun di Semarang, Anton membuka jasa les privat *make up*, baik untuk mereka yang ingin belajar sendiri maupun untuk kebutuhan pengantin. Sebelumnya, sekitar 20 tahun lalu ia menekuni bisnis ini di Surabaya. "Tidak melulu gaun pengantin, tetapi juga pesta dan ulang tahun," kata dia.

Untuk gaun pengantin, Anton dikenal memiliki desain yang tidak ramai. Rancangannya simpel, *glamour* namun mewah. Ia berprinsip rancangannya bisa menyasar semua pengguna dari berbagai kalangan. Sedangkan untuk rias, ia tak ingin mengubah karakter seseorang.

"Yang penting *mingling*! Karena misalnya untuk pernikahan, seorang perempuan harus benar-benar jadi diri sehari," katanya. (Aristya Kusuma Verdana, Dhoni Zustyantoro-25)

Potongannya rata-rata *A-line* dengan bahan brokat daun-daun. Detailnya menggunakan payet, bunga tiga dimensi dan taburan swarovski," ucap Pemilik Aneke Yunika Bridal, Aneke Yunika. Aneke memulai berkarya pada Juli 2015, diawali dengan produksi busana siap pakai atau *ready to wear*. Pada Desember 2015, Aneke mengembangkan diri dengan produksi baju pesta dan pengantin yang menempati Jalan Taman Maluku 24-27 Semarang.

Glamour dan Seksi

Bellezza Bridal & Gown yang berada di Jalan Diponegoro 29 Semarang membawa konsep *glamour* dan seksi. *Glamour* merupakan sentuhan yang membuat busana terlihat indah dan bersinar. Sementara seksi menggambarkan bentuk dada yang ditonjolkan dengan kain tipis transparan sebagai penutupinya, serta belahan kain untuk memperlihatkan jenjang kaki. "Bukan sekadar mengenakan gaun terbuka, yang maknainya mendapatkan kesan *glamour* dan seksi. Warna yang kami gunakan perpaduan warna

Koleksi Anton Couture Bridal & Make Up